

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Institusi bisnis adalah suatu organisasi yang menjual produk atau jasa kepada konsumen seperti masyarakat umum (*bussines to direct customer*) atau kepada pelaku bisnis lainnya (*bussines to bussines*). Tujuan utama dari suatu organisasi bisnis adalah untuk menghasilkan laba baik dalam jangka pendek maupun laba jangka panjang. Namun pada kenyataannya, suatu bisnis dapat menghasilkan laba ataupun mengalami kerugian. Laba atau kerugian merupakan merupakan luaran (*output*) dari proses bisnis yang dipengaruhi oleh faktor *internal* seperti manajemen operasi, keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga dipengaruhi oleh faktor luar (*external*) berupa peluang baru, kebijakan politis, tingkat persaingan, Ancaman pasar, dll.

Pada era modern, manajemen bisnis berkembang dengan pesat dan begitu dinamis. Hal ini diantaranya disebabkan oleh perkembangan teknologi yang cepat, pertumbuhan penduduk dan mobilisasi manusia yang menghasilkan permintaan akan produk atau jasa yang sangat beragam dengan kuantitas yang besar. Kondisi ini menuntut setiap organisasi bisnis untuk beradaptasi dan merespon dengan cepat agar dapat menyediakan produk dan jasa yang memenuhi harapan pelanggan. Salah satu metode manajemen yang digunakan oleh organisasi bisnis untuk menyusun strategi bersaing adalah Manajemen Strategis atau Perencanaan Strategis. Manajemen Strategis didefinisikan sebagai langkah suatu organisasi bisnis untuk menggunakan sumber dayanya dengan efisien dan efektif mencapai tujuan perusahaan berupa laba dengan merespon tingkat peluang dan ancaman yang terjadi dalam kompetisi bisnis.

PT Enerta Prima Solusindo (PT EPS) merupakan salah satu organisasi bisnis yang berbentuk perseroan yang dibentuk sejak bulan Juni tahun 2012 di Desa Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. PT Enerta Prima

Solusindo menyediakan produk dan jasa konstruksi dibidang mekanikal yakni jasa *insulation & scaffolding*.

Pada perjalanannya dari tahun 2012 hingga 2014 kinerja keuangan PT EPS dibawah harapan dari para pemegang saham. Hal tersebut terindikasi dengan likuiditas yang rendah, kenaikan rasio piutang, kenaikan hutang, beban bunga yang tinggi, *OCF* yang negatif, dan pencatatan rugi bersih pada tahun 2014. Penyebab utama dari hal tersebut adalah akumulasi dari *miss management* internal perusahaan. Tabel 1.1 menunjukan laporan laba rugi PT EPS dari tahun 2012 hingga 2015.

Tabel 1.1. Laporan Laba Rugi PT Enerta Prima Solusindo

KETERANGAN	2012	2013	2014	2015
A. PENJUALAN	Rp 45.922.631	Rp 5.546.551.187	Rp 1.430.207.119	Rp 1.690.159.162
B. PENDAPATAN LAIN	Rp -	Rp 2.222.168	Rp 100.474.665	Rp 188.185
C. TOTAL PENDAPATAN	Rp 45.922.631	Rp 5.548.773.355	Rp 1.530.681.784	Rp 1.690.347.347
D. HPP	Rp 50.148.972	Rp 4.891.574.475	Rp 1.382.582.810	Rp 887.949.797
E. LABA/RUGI KOTOR	Rp (4.226.341)	Rp 657.198.880	Rp 148.098.974	Rp 802.397.550
F. BIAYA-BIAYA	Rp 138.801.051	Rp 428.451.855	Rp 457.333.790	Rp 516.400.069
G. LABA/RUGI BERSIH	Rp (143.027.392)	Rp 228.747.025	Rp (309.234.816)	Rp 285.997.481

Sumber : Dokumen *Annual Share Holder Meeting* PT EPS TAHUN 2016

Dikarenakan likuiditas yang rendah dan terancam berhenti beroperasi karena minimnya kas, pada tahun 2014 PT EPS melakukan evaluasi pada area operasional dan keuangan perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan untuk melakukan langkah penyelamatan (*turn around*) & perubahan (*Transformation*) .

Langkah penyelamatan dilakukan dengan menyelematkan kas melalui penghimpunan piutang, menjadwal ulang pembayaran hutang, menurunkan penjualan, melakukan efisiensi dan reorganisasi. Sedangkan langkah transformasi dilakukan dengan cara pendefinisian ulang visi & misi perusahaan sesuai dengan nilai (*Value*) baru dari pemegang saham.

Penetapan ulang visi, misi dan tujuan jangka panjang selaras dengan keinginan dari para pemegang saham untuk mengikuti aturan & prinsip syariat

Islam dalam hal perniagaan/bisnis. Prinsip bisnis berdasarkan syariat islam ini dituangkan dalam kebijakan ditingkat korporasi dan juga tingkat fungsional. Dalam tujuan jangka panjang PT EPS menetapkan *tagline* **LABA ABADI** yaitu tujuan jangka panjang perusahaan yang menitikberatkan pada penciptaan laba perusahaan sesuai dengan prinsip syariat islam. **LABA ABADI** adalah falsafah perusahaan yang diterjemahkan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut,

Tabel 1.2. KPI Tujuan Jangka Panjang PT EPS

No	<i>Laba Abadi – Key Performa Indictor</i>	<i>Objective</i>
1	<i>Net Worth (Aset-Liabilities) / Harta bersih</i>	+
2	<i>Interest Cost & Agreement/ Akad berbiaya bunga</i>	0
3	<i>Operational Cash Flow/ Arus Kas Operasional</i>	+
4	<i>Return On Investment/ Tingkat Pengembalian Investasi</i>	+
5	<i>Return On Equity / Tingkat pengembalian modal</i>	+
6	<i>Liquidity Ratio / Rasio Likuiditas</i>	$\geq 2X$
7	<i>Cash to Aset /Perbandingan kas tunai dengan aset</i>	$\geq 20\%$

Sumber : *Bussines Plan* PT EPS 2015

Selain perubahan tujuan utama perusahaan tersebut, terdapat beberapa faktor eksternal berupa peluang & ancaman utama yang perlu direspon dengan cepat diantaranya :

1. Peluang pasar pembangkit akibat munculnya kebijakan pemerintah yaitu dengan dicanangkannya PP 072/2014 tentang kebijakan energi nasional yaitu program penambahan kapasitas listrik hingga 35.000 MW dari tahun 2014-2019.
2. Peluang pasar berupa peningkatan investasi langsung (*Direct Investment*) di sektor industri dengan dukungan kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia yang pro investasi langsung.
3. Ancaman pasar berupa tingkat persaingan yang semakin tinggi dikarenakan antusiasme baru dalam berbinis maupun globalisasi ekonomi melalui *Asean Free Trade Area* (AFTA).

Berdasarkan masalah internal yang dihadapi PT EPS disertai dengan perubahan eksternal berupa peluang dan ancaman terkini, PT EPS perlu menyusun sebuah rencana strategis yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan sehingga dapat mempertahankan posisi kompetitif dan keunggulan perusahaan. Selain itu perencanaan strategi bermanfaat bagi perusahaan sebagai pedoman untuk memperkuat misi-misi perusahaan untuk mencapai visi jangka panjang.

1.2. **Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal dari PT EPS?
2. Apa saja rumusan strategi yang dapat diterapkan oleh PT EPS?

1.3. **Tujuan & Manfaat Penelitian**

1. Dapat diketahuinya situasi internal & eksternal di PT EPS.
2. Dapat diketahuinya strategi yang mungkin dapat diterapkan oleh PT EPS.

1.4. **Pembatasan dan asumsi penelitian**

Batasan-batasan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan pada kuartal ke IV (Oktober-Desember) tahun 2014 hingga kuartal ke IV tahun 2015.
2. Pembahasan dilakukan pada tingkat korporasi.
3. Analisis penelitian dilakukan dengan data dan informasi yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka dan data internal dan eksternal perusahaan.

1.5. **Lokasi Tugas Akhir**

Lokasi penelitian dilakukan di PT Enerta Prima Solusindo, Jalan Raya Kabandungan KM1, RT 26/10, Desa/Kec. Kabandungan, Kab. Sukabumi, Jawa Barat, 43368, Ph/Fax : (0266) 621 275, email : cs@enertaprima.com, www.enertaprima.com.

1.6. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan dan asumsi, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pendukung dalam menganalisis pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan uraian penjelasan mengenai model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan data dan pengolahan data yang ditujukan untuk pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang terdiri atas pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisis dan pembahasan dari hasil pemecahan masalah yang berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.